

Tren Penelitian Perkembangan Anak SD: Sebuah Analisis Bibliometrik

Moh Rosyid Mahmudi¹, Umar², Mulyo Prayitno³, Arif Widodo⁴

Program Doktor Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta^{1,2,3,4}

PGSD Universitas Dharmas Indonesia¹

PGSD Universitas Mataram^{2,4}

PGSD Universitas Safin Pati³

Email: mohrosyidmahmudi@gmail.com

Abstrak

Masa sekolah dasar (SD) merupakan periode kritis dalam perkembangan anak yang mencakup aspek kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Perkembangan ini memiliki dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan dan kesuksesan akademik anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian tentang perkembangan anak SD melalui pendekatan bibliometrik. Data penelitian diambil dari basis data Scopus dengan menggunakan kata kunci "perkembangan anak" dan "sekolah dasar". Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak Biblioshiny untuk mengidentifikasi topik penelitian populer, tren publikasi, kolaborasi antar peneliti, dan dampak penelitian. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat dan publikasi dalam bidang ini sejak tahun 2000-an, dengan "Child Development" sebagai jurnal yang paling berpengaruh. Penelitian ini juga mengungkapkan kolaborasi yang kuat antara peneliti dan institusi internasional, serta berbagai tema utama seperti perkembangan kognitif, sosial, dan dampak pandemi COVID-19. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam bagi peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang program pendidikan yang lebih efektif dan relevan bagi anak SD.

Kata kunci: Perkembangan anak Sekolah Dasar, Analisis bibliometrik, Tren penelitian, Pendidikan dasar, Biblioshiny.

Abstract

Primary school is a critical period in child development that encompasses cognitive, social, emotional and physical aspects. This development has a long-term impact on children's well-being and academic success. This study aims to analyse research trends on primary school child development through a bibliometric approach. Research data was retrieved from the Scopus database using the keywords 'child development' and 'primary school'. The analysis was conducted using Biblioshiny software to identify popular research topics, publication trends, collaboration between researchers, and research impact. The results showed an increase in interest and publications in this field since the 2000s, with 'Child Development' as the most influential journal. The research also revealed strong collaboration between international researchers and institutions, as well as key themes such as cognitive and social development, and the impact of the COVID-19 pandemic. This research is expected to provide insights for researchers, educators, and policymakers in designing more effective and relevant education programmes for primary school children.

Keywords: Primary school child development, Bibliometric analysis, Research trends, Primary education, Biblioshiny.

PENDAHULUAN

Masa sekolah dasar (SD) merupakan periode penting dalam kehidupan seorang anak, di mana mereka mengalami perkembangan pesat di berbagai aspek, termasuk kognitif, sosial, emosional, dan fisik [1]. Perkembangan yang terjadi pada tahap ini tidak hanya memengaruhi kesuksesan akademik mereka di masa depan, tetapi juga kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang perkembangan anak SD sangat penting bagi para pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk merancang intervensi dan program yang sesuai dengan kebutuhan anak [2], [3].

Penelitian tentang perkembangan anak SD telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, menghasilkan banyak literatur ilmiah yang berharga. Namun, pertumbuhan pesat ini juga menimbulkan tantangan dalam memahami tren, pola, dan arah penelitian secara keseluruhan. Analisis bibliometrik, sebagai alat kuantitatif untuk menganalisis literatur ilmiah, dapat memberikan wawasan berharga tentang perkembangan penelitian di bidang ini. Penelitian bibliometrik ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif tren penelitian tentang perkembangan anak SD. Secara khusus, penelitian ini akan mengidentifikasi topik-topik penelitian yang paling populer, tren publikasi dari waktu ke waktu, kolaborasi antara peneliti dan institusi, serta dampak penelitian yang dihasilkan. Dengan memahami lanskap penelitian ini, diharapkan dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian, peluang kolaborasi, dan arah penelitian masa depan yang potensial [4]–[6].

Penelitian ini akan menjawab beberapa pertanyaan penelitian kunci, antara lain seperti; Bagaimana tren publikasi penelitian tentang perkembangan anak SD dari waktu ke waktu? Apa saja jurnal ilmiah yang paling sering mempublikasikan penelitian tentang perkembangan anak SD? Siapa saja peneliti dan institusi yang paling produktif dan berpengaruh dalam penelitian tentang perkembangan anak SD? Seberapa besar dampak penelitian tentang perkembangan anak SD yang diukur dari jumlah sitasi? Dan apa saja topik-topik penelitian yang paling sering dibahas dalam literatur tentang perkembangan anak SD?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan penelitian tentang perkembangan anak SD. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam memahami tren terkini, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan merumuskan strategi penelitian yang lebih efektif dan relevan.

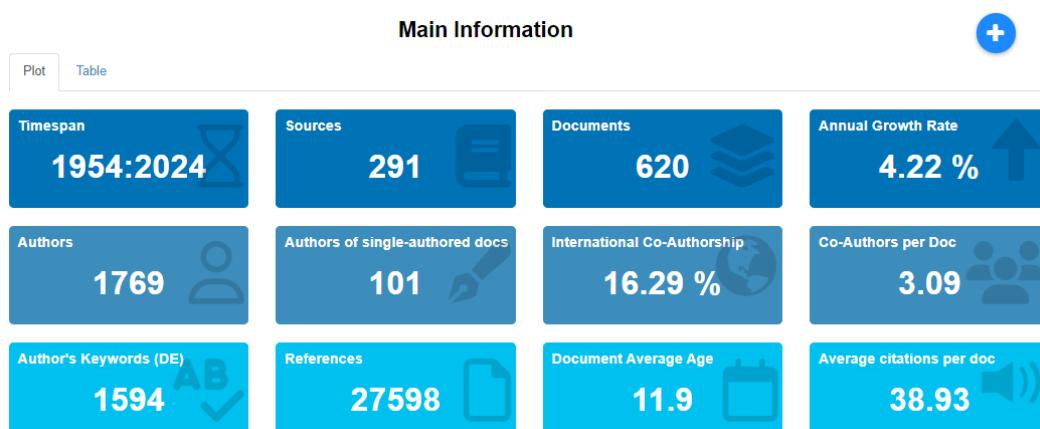
Perkembangan anak merupakan bidang penelitian yang krusial dalam pendidikan, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD). Pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek perkembangan anak, seperti kecerdasan emosional, kesehatan mental, dan prestasi akademik, dapat membantu pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang program pendidikan yang lebih efektif. Artikel ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang tren penelitian dalam perkembangan anak SD melalui analisis bibliometrik.

METODE

Penelitian ini mengadopsi desain bibliometrik kuantitatif untuk menganalisis tren penelitian perkembangan anak sekolah dasar (SD). Data penelitian diambil dari basis data Scopus, yang merupakan sumber literatur ilmiah terkemuka di dunia. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kata kunci "perkembangan anak" AND "sekolah dasar" pada kolom pencarian Scopus, dengan fokus pada artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal bereputasi. Informasi yang dikumpulkan meliputi judul artikel, abstrak, tahun publikasi, nama penulis, afiliasi penulis, jurnal publikasi, jumlah sitasi, dan kata kunci. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak Biblioshiny. Biblioshiny digunakan untuk melakukan analisis deskriptif dan statistik, seperti analisis frekuensi, analisis tren, dan analisis ko-situsasi. Prosedur penelitian ini meliputi penentuan kata kunci, pencarian data, penyaringan data, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti ketergantungan pada data Scopus dan fokus pada analisis kuantitatif, diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam memahami lanskap penelitian perkembangan anak SD. Data yang digunakan dalam analisis ini diperoleh dari database publikasi ilmiah yang mencakup artikel, konferensi, dan laporan penelitian terkait perkembangan anak SD. Kami menggunakan aplikasi biblioshiny untuk melakukan analisis bibliometrik, yang memungkinkan identifikasi dan visualisasi tema-tema utama berdasarkan derajat relevansi (centrality) dan derajat pengembangan (density).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan penelusuran komprehensif pada basis data Scopus. Fokus pencarian diarahkan pada artikel-artikel dalam bidang ilmu sosial yang berkaitan dengan kata kunci "Perkembangan Anak" dan "Pendidikan Dasar". Penelusuran ini berhasil mengumpulkan 620 artikel relevan, membentuk fondasi data untuk analisis bibliometrik selanjutnya. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi tren, pola, dan perkembangan dalam penelitian terkait perkembangan anak usia sekolah dasar, memberikan wawasan berharga bagi para peneliti, pendidik, dan pemangku kepentingan terkait.



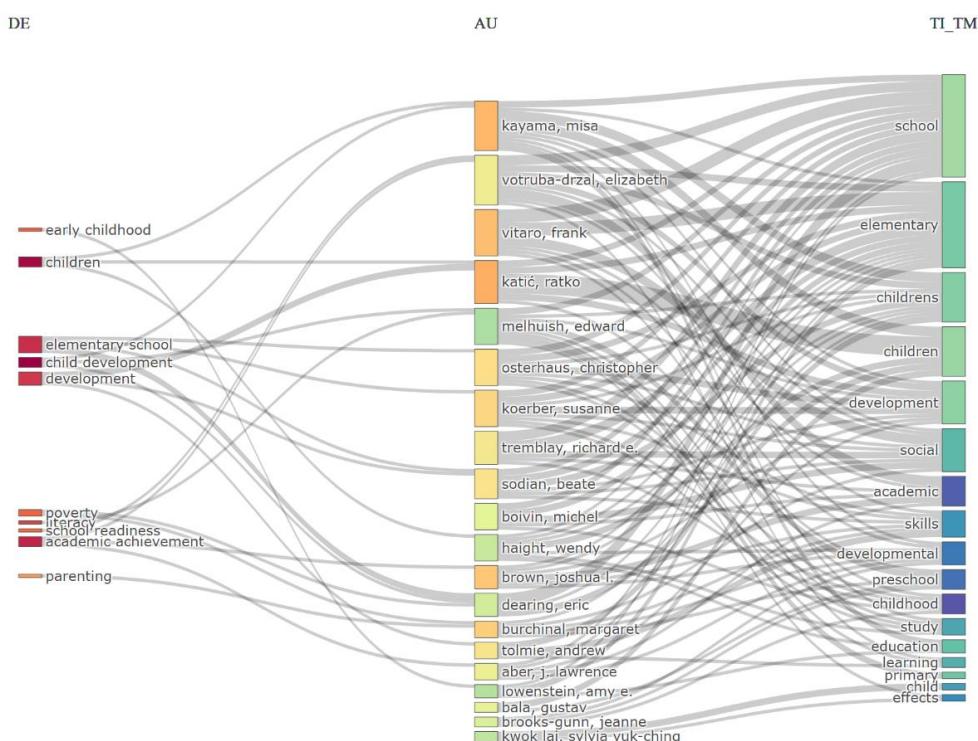
Gambar 1. Main Informasi

Gambar 1 di atas menyajikan informasi bibliometrik terkait penelitian tentang "Perkembangan Anak" dan "Sekolah Dasar" yang mencakup publikasi dari tahun 1954 hingga 2024. Terdapat 620 dokumen dari 291 sumber, dengan pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 4,22%, menunjukkan peningkatan minat penelitian di bidang ini.

Jumlah penulis yang terlibat dalam penelitian ini sangat banyak, yaitu 1769 penulis, namun hanya 101 dokumen yang ditulis oleh penulis tunggal. Ini menunjukkan bahwa kolaborasi merupakan hal yang umum dalam penelitian ini, dengan rata-rata 3,09 rekan penulis per dokumen. Selain itu, terdapat 16,29% kolaborasi internasional, menunjukkan adanya minat global terhadap topik ini.

Penelitian ini menggunakan 1594 kata kunci yang berbeda, menunjukkan beragamnya fokus penelitian dalam bidang ini. Terdapat 27.598 referensi yang dikutip dalam dokumen-dokumen ini, menunjukkan bahwa penelitian ini dibangun di atas landasan pengetahuan yang kuat. Rata-rata usia dokumen adalah 11,9 tahun, menunjukkan bahwa penelitian ini masih relevan dan terus berkembang. Setiap dokumen dikutip rata-rata 38,93 kali, menunjukkan dampak signifikan dari penelitian ini terhadap bidang ilmu yang lebih luas.

Secara keseluruhan, gambar ini memberikan gambaran komprehensif tentang lanskap penelitian terkait "Perkembangan Anak" dan "Sekolah Dasar." Ini menunjukkan bahwa bidang ini aktif, kolaboratif, dan berdampak, dengan minat penelitian yang terus meningkat dari waktu ke waktu.



Gambar 2. Three-Field Plot

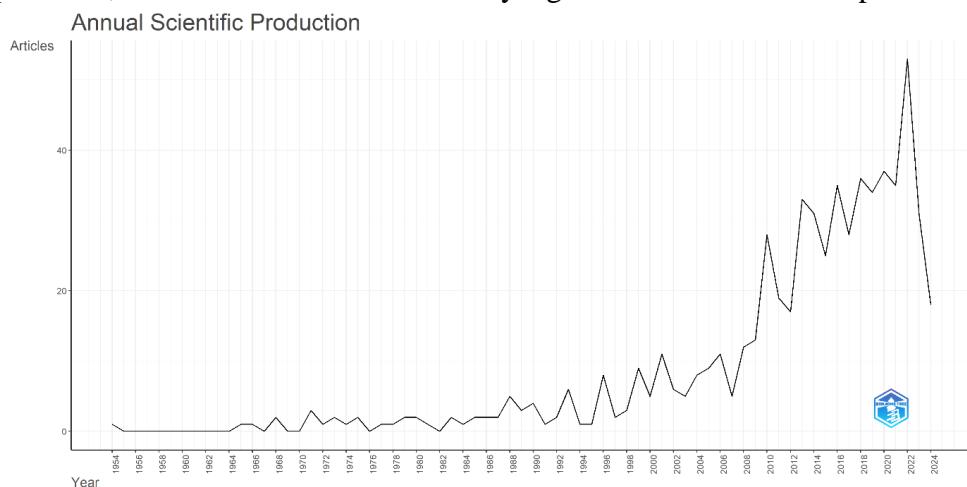
Three-field plot yang disajikan memberikan gambaran komprehensif tentang lanskap penelitian terkait "Perkembangan Anak" dan "Sekolah Dasar". Dalam plot ini, tiga elemen utama yaitu penulis, kata kunci, dan judul artikel saling terkait dan memberikan informasi berharga.

Di sisi tengah plot, nama-nama penulis yang paling produktif dalam bidang ini ditampilkan dengan ukuran yang mencerminkan jumlah publikasi mereka. Kayama, Misa dan Votruba-Drzal, Elizabeth menonjol sebagai penulis dengan kontribusi signifikan, menunjukkan peran penting mereka dalam penelitian ini. Di sisi kiri, kata kunci yang paling sering muncul dalam penelitian juga ditampilkan dengan ukuran yang menunjukkan frekuensi kemunculannya. Kata kunci seperti "early childhood," "children," "elementary school," dan "child development" mendominasi, menegaskan fokus penelitian pada perkembangan anak usia dini dan sekolah dasar.

Di sisi kanan plot, judul-judul artikel yang paling relevan dengan kata kunci dan penulis ditampilkan. Garis penghubung antara ketiga elemen ini menunjukkan keterkaitan yang erat. Misalnya, Kayama, Misa sering menggunakan kata kunci "early childhood" dan "school" dalam penelitiannya, menunjukkan minat khusus pada perkembangan anak usia dini dalam konteks sekolah.

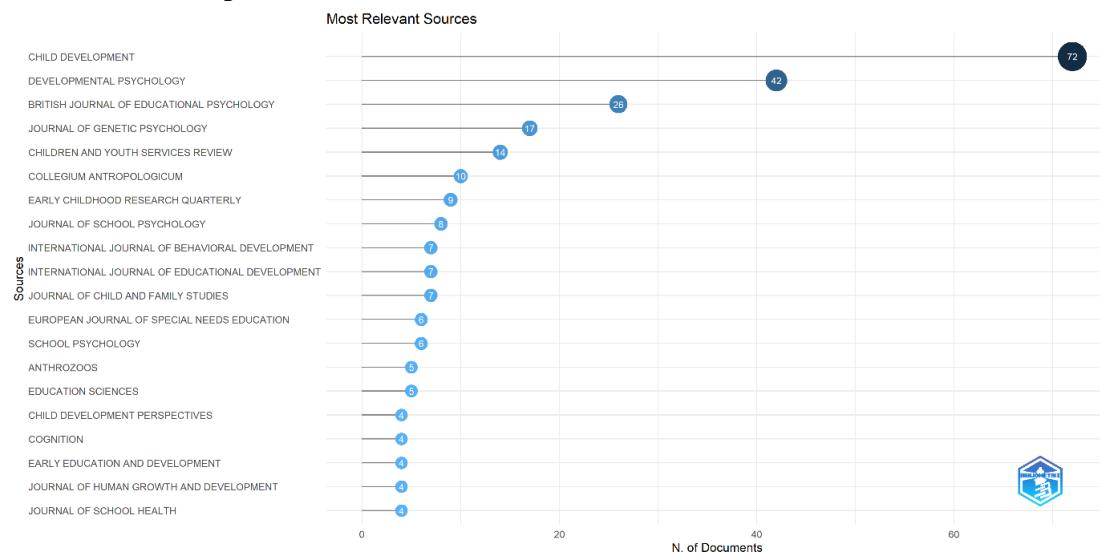
Secara keseluruhan, plot ini mengungkapkan beberapa topik utama dalam penelitian ini, termasuk perkembangan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, perkembangan kognitif, perkembangan sosial, dan perkembangan emosional. Selain itu, plot ini juga dapat menjadi alat untuk mengidentifikasi potensi kolaborasi antara penulis yang memiliki minat penelitian yang sama. Misalnya, penulis yang sering menggunakan kata kunci yang sama, seperti "early childhood" dan "school," mungkin dapat berkolaborasi dalam proyek penelitian di masa depan.

Dengan demikian, three-field plot ini tidak hanya memberikan gambaran tentang siapa penulis utama dan topik utama dalam penelitian ini, tetapi juga bagaimana mereka saling terkait. Informasi ini sangat berharga bagi para peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk memahami tren penelitian saat ini, mengidentifikasi area penelitian yang potensial, dan memfasilitasi kolaborasi yang bermanfaat di masa depan.



Gambar 3. Annual Scientific Production

Grafik "Annual Scientific Production" diatas (Gambar3.) menggambarkan peningkatan jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan setiap tahun terkait perkembangan anak SD dari tahun 1954 hingga 2024. Pada awal periode, produksi artikel ilmiah tentang perkembangan anak SD relatif rendah dan stabil, dengan jumlah artikel yang dipublikasikan setiap tahun kurang dari 5. Namun, terjadi peningkatan yang signifikan dalam produksi artikel ilmiah mengenai perkembangan anak SD mulai tahun 2000-an, dengan lonjakan yang sangat tajam pada tahun 2022, mencapai lebih dari 50 artikel. Setelah itu, terjadi penurunan pada tahun 2023, tetapi tetap pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan peningkatan minat dan aktivitas penelitian di bidang perkembangan anak SD selama beberapa dekade terakhir.



Gambar 4. Most Relevant Sources

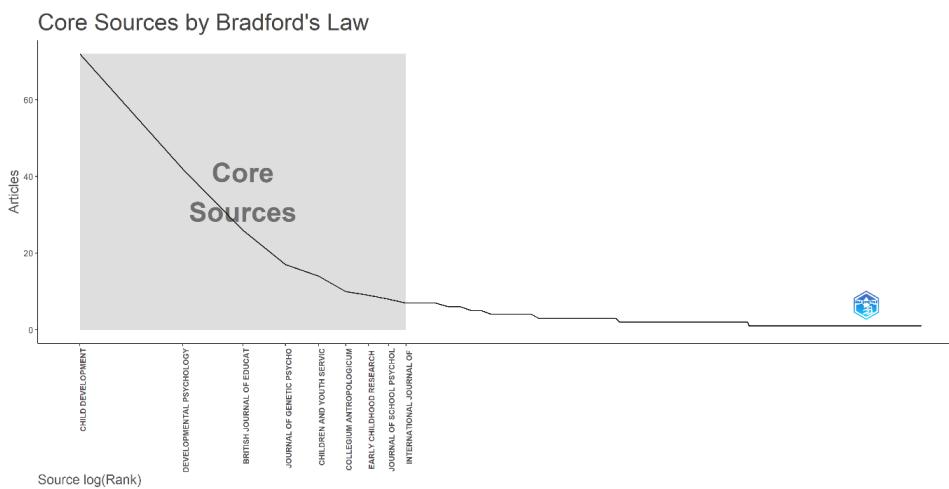
Berikutnya berdasarkan Gambar 4 yaitu "Most Relevant Sources" ini memberikan gambaran jelas tentang sumber-sumber literatur paling relevan dalam penelitian tentang perkembangan anak SD. "Child Development" muncul sebagai sumber utama dengan 72 dokumen, menunjukkan dominasinya dalam penelitian ini. Kemudian, "Developmental Psychology" dan "British Journal of Educational Psychology" menempati posisi kedua dan ketiga, masing-masing dengan 42 dan 28 dokumen, menunjukkan kontribusi signifikan mereka dalam bidang ini.

Sumber-sumber lain seperti "Journal of Genetic Psychology," "Children and Youth Services Review," dan "Collegium Antropologicum" juga memberikan kontribusi penting dengan jumlah dokumen berkisar antara 10 hingga 17. Sementara itu, sumber-sumber seperti "School Psychology," "Anthrozoos," dan "Education Sciences" memiliki jumlah dokumen yang lebih sedikit, berkisar antara 3 hingga 6, menunjukkan bahwa kontribusi mereka dalam penelitian perkembangan anak SD lebih terbatas.

Secara keseluruhan, gambar ini menunjukkan bahwa penelitian tentang perkembangan anak SD didominasi oleh jurnal-jurnal psikologi dan pendidikan, dengan "Child Development" sebagai sumber yang paling berpengaruh. Namun, sumber-

sumber lain dari berbagai disiplin ilmu, seperti antropologi dan ilmu genetika, juga memberikan kontribusi yang berarti. Ini menunjukkan bahwa penelitian tentang perkembangan anak SD merupakan bidang yang multidisiplin, yang melibatkan berbagai perspektif dan pendekatan.

Informasi ini sangat berharga bagi para peneliti dan praktisi di bidang perkembangan anak SD. Dengan mengetahui sumber-sumber literatur yang paling relevan, mereka dapat mengakses informasi yang paling mutakhir dan komprehensif tentang perkembangan anak SD. Selain itu, informasi ini juga dapat membantu mereka mengidentifikasi potensi kolaborasi dengan peneliti lain dan memperluas jaringan penelitian mereka.



Gambar 4. Core Sources by Bradford's Law

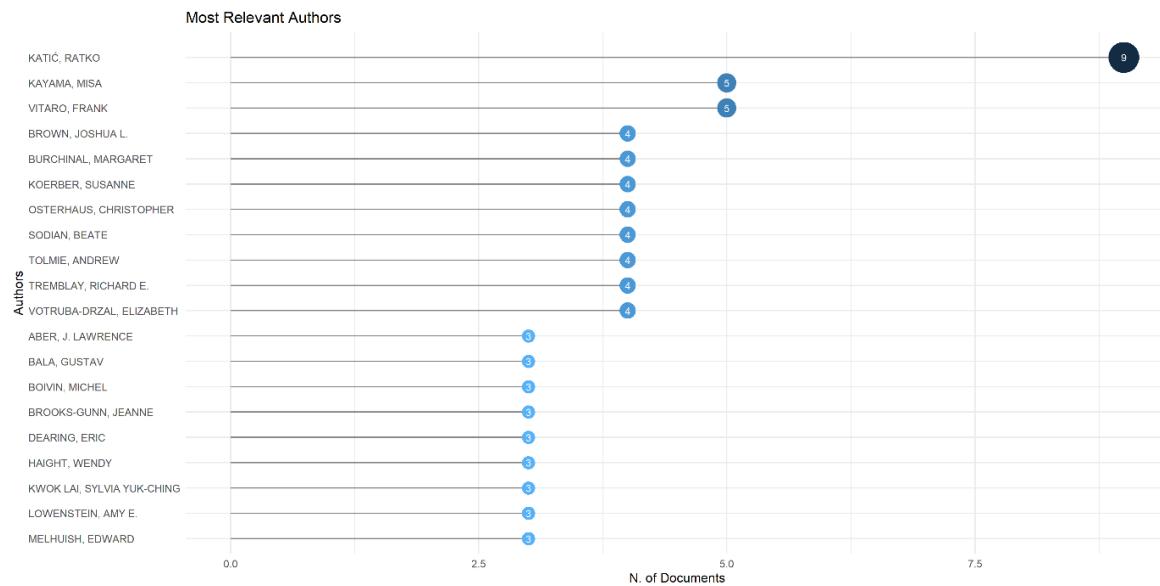
Hukum Bradford (Bradford's Law) adalah prinsip bibliometrik yang menggambarkan distribusi artikel ilmiah dalam jurnal-jurnal yang relevan dengan suatu topik tertentu. Hukum ini menyatakan bahwa sebagian kecil jurnal (inti) mempublikasikan sebagian besar artikel tentang topik tersebut, sementara sebagian besar jurnal lainnya (zona 2 dan 3) hanya mempublikasikan sedikit artikel [7]–[9].

Dalam konteks penelitian "Perkembangan Anak SD", "Core Sources by Bradford's Law" (Gambar 4.) menunjukkan bahwa ada tiga jurnal inti yang mendominasi publikasi di bidang ini, yaitu "Child Development", "Developmental Psychology", dan "British Journal of Educational Psychology". Jurnal-jurnal ini secara kolektif mempublikasikan sebagian besar artikel tentang perkembangan anak SD, menunjukkan bahwa mereka adalah sumber utama informasi dan penelitian di bidang ini.

Jurnal-jurnal lain yang tercantum di sebelah kanan tiga jurnal inti, seperti "Journal of Genetic Psychology", "Children and Youth Services Review", dan seterusnya, termasuk dalam zona 2 dan 3. Meskipun jurnal-jurnal ini juga mempublikasikan artikel tentang perkembangan anak SD, kontribusi mereka secara keseluruhan lebih kecil dibandingkan dengan tiga jurnal inti.

Interpretasi gambar ini menunjukkan bahwa peneliti dan praktisi yang tertarik pada perkembangan anak SD harus memprioritaskan tiga jurnal inti ini sebagai sumber

utama informasi. Jurnal-jurnal ini kemungkinan besar akan memuat penelitian terbaru dan paling berpengaruh di bidang ini. Namun, jurnal-jurnal lain di zona 2 dan 3 juga dapat memberikan informasi yang berharga dan tidak boleh diabaikan sepenuhnya.



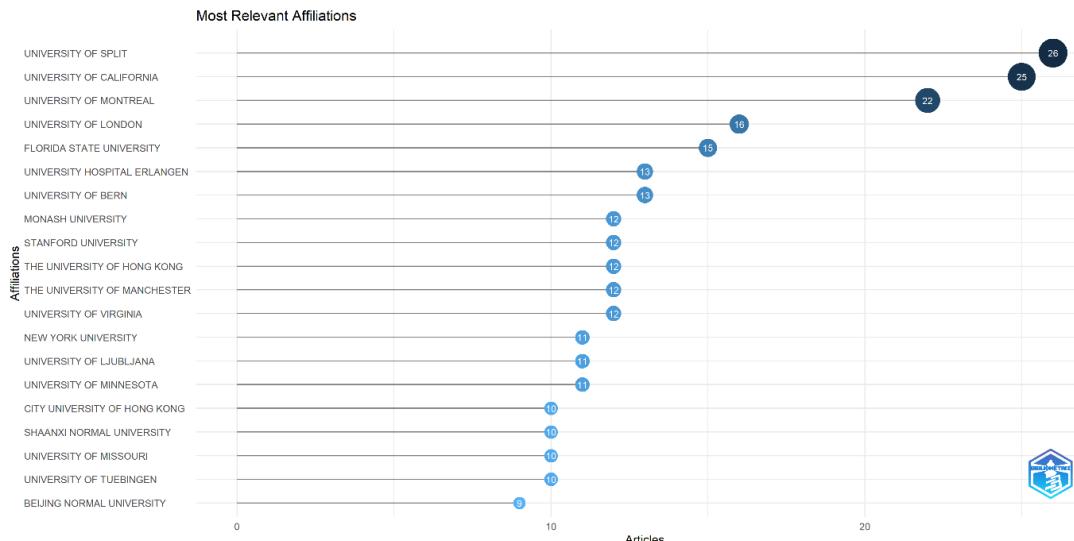
Gambar 6. Most Relevant Authors

Gambar 6. diatas menyoroti para penulis yang paling berpengaruh dalam penelitian tentang Perkembangan Anak SD. Penulis dengan jumlah dokumen terbanyak adalah Katic, Ratko dengan 9 dokumen, menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam bidang ini. Kemudian diikuti oleh Kayama, Misa dengan 6 dokumen, dan Vitaro, Frank dengan 5 dokumen.

Penulis lain seperti Brown, Joshua L., Burchinal, Margaret, Koerber, Susanne, Osterhaus, Christopher, Sodian, Beate, Tolmie, Andrew, Tremblay, Richard E., dan Votruba-Drzal, Elizabeth juga memiliki kontribusi yang cukup besar dengan jumlah dokumen berkisar antara 3 hingga 4.

Selanjutnya, terdapat sejumlah penulis dengan kontribusi yang lebih sedikit, namun tetap relevan dalam penelitian Perkembangan Anak SD. Mereka adalah Aber, J. Lawrence, Bala, Gustav, Boivin, Michel, Brooks-Gunn, Jeanne, Dearing, Eric, Haight, Wendy, Kwok Lai, Sylvia Yuk-Ching, Lowenstein, Amy E., Melhuish, Edward, masing-masing dengan 1 hingga 2 dokumen.

Secara keseluruhan, gambar ini menunjukkan bahwa penelitian tentang Perkembangan Anak SD melibatkan banyak penulis dari berbagai latar belakang dan institusi. Beberapa penulis memiliki kontribusi yang sangat besar, sementara yang lain memberikan kontribusi yang lebih kecil namun tetap penting. Keberagaman penulis ini menunjukkan bahwa penelitian Perkembangan Anak SD merupakan bidang yang dinamis dan menarik minat dari banyak peneliti.



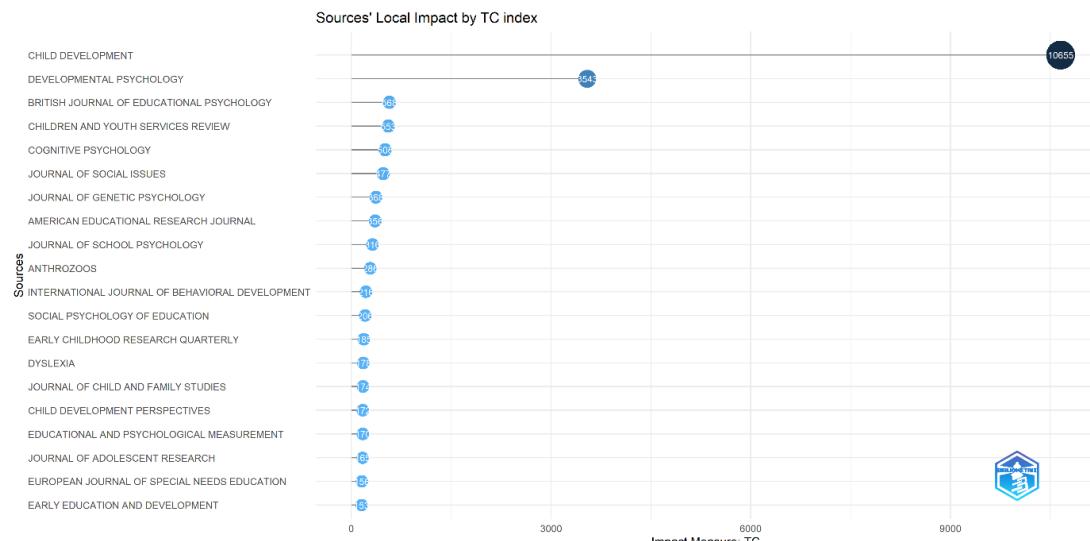
Gambar 7. Most Relevant Affiliations

Gambar 7. Menunjukkan Grafik "Most Relevant Affiliations" yaitu menunjukkan institusi-institusi yang paling banyak menghasilkan publikasi terkait penelitian tentang Perkembangan Anak SD. University of Split mendominasi dengan 28 artikel, menunjukkan peran sentralnya dalam riset bidang ini. University of California dan University of Montreal menyusul dengan 25 dan 22 artikel, mengindikasikan kontribusi signifikan mereka.

Institusi-institusi lain seperti University of London (16 artikel), Florida State University (13 artikel), University Hospital Erlangen (13 artikel), dan University of Bern (13 artikel) juga memiliki peran penting dalam penelitian ini. Kemudian, Monash University, Stanford University, The University of Hong Kong, dan The University of Manchester masing-masing berkontribusi antara 10 hingga 12 artikel.

Sementara itu, institusi-institusi seperti University of Virginia, New York University, University of Ljubljana, University of Minnesota, dan City University of Hong Kong masing-masing menyumbang 10 artikel. Kontribusi dari Shaanxi Normal University, University of Missouri, University of Tuebingen, dan Beijing Normal University berkisar antara 8 hingga 9 artikel.

Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa penelitian tentang Perkembangan Anak SD melibatkan berbagai institusi dari seluruh dunia, dengan University of Split sebagai kontributor utama. Dominasi institusi-institusi Amerika Utara dan Eropa mengindikasikan bahwa penelitian di bidang ini lebih banyak dilakukan di wilayah tersebut. Namun, kontribusi dari institusi-institusi di Asia, seperti The University of Hong Kong, City University of Hong Kong, Shaanxi Normal University, dan Beijing Normal University, menunjukkan adanya peningkatan minat dan partisipasi dari wilayah ini dalam penelitian Perkembangan Anak SD.

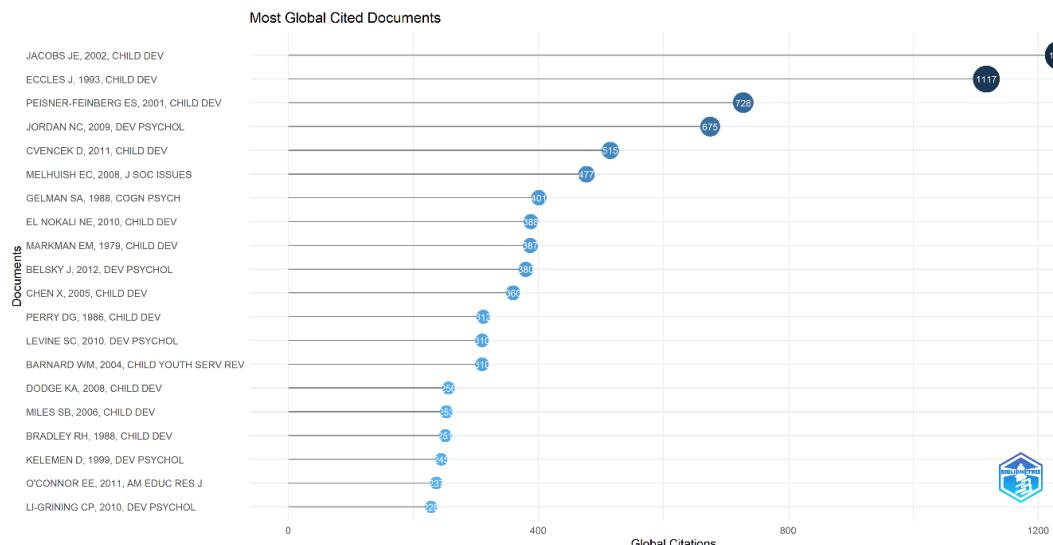
**Gambar 8. Sources' Local Impact**

Berdasarkan hasil analisis, "Sources' Local Impact by TC Index" mengungkapkan variasi yang signifikan dalam dampak penelitian tentang perkembangan anak SD, yang diukur dari jumlah sitasi. "Child Development" muncul sebagai sumber yang paling berpengaruh, dengan nilai TC (Total Citation) melebihi 9000. Angka ini mengindikasikan bahwa artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini sangat sering dikutip oleh peneliti lain di bidang yang sama, menegaskan posisi dominannya dalam membentuk wacana dan penelitian tentang perkembangan anak SD.

"Developmental Psychology" dan "British Journal of Educational Psychology" juga menunjukkan dampak yang cukup besar, dengan nilai TC masing-masing 3624 dan 1395. Hal ini menunjukkan bahwa jurnal-jurnal ini juga merupakan sumber penting dalam penelitian perkembangan anak SD, meskipun pengaruhnya tidak sebesar "Child Development".

Sumber-sumber lain, seperti "Journal of Genetic Psychology", "Children and Youth Services Review", dan "Collegium Antropologicum", memiliki nilai TC yang lebih rendah, berkisar antara 100 hingga 1000. Meskipun sumber-sumber ini juga memberikan kontribusi dalam penelitian perkembangan anak SD, dampaknya relatif lebih kecil dibandingkan dengan tiga sumber teratas.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup besar dalam dampak sitasi antara sumber-sumber yang berbeda. "Child Development" memiliki pengaruh yang luar biasa besar, sementara sumber-sumber lain memiliki dampak yang lebih terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tentang perkembangan anak SD cenderung didominasi oleh beberapa sumber utama, sementara sumber-sumber lain kurang mendapatkan perhatian. Temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti dan praktisi dalam memilih sumber literatur yang paling relevan dan berpengaruh untuk mendukung penelitian dan praktik mereka di bidang perkembangan anak SD.



Gambar 9. Most Global Cited Documents

Grafik "Most Global Cited Documents" memberikan wawasan mendalam tentang artikel-artikel ilmiah paling berpengaruh dalam bidang Perkembangan Anak SD berdasarkan jumlah sitasi global. Artikel "Child Dev" karya Jacobs JE dari tahun 2002 menduduki peringkat teratas dengan 1234 sitasi, menunjukkan pengaruh signifikannya dalam membentuk penelitian di bidang ini. Posisi kedua ditempati oleh artikel "Child Dev" karya Eccles J. (1993) dengan 1117 sitasi, menggarisbawahi pentingnya penelitian longitudinal dalam memahami perkembangan anak [10], [11].

Artikel "Child Dev" karya Peisner-Feinberg ES (2001) berada di posisi ketiga dengan 720 sitasi, menyoroti pentingnya penelitian tentang kualitas pengasuhan anak usia dini. Artikel "Dev Psychol" karya Jordan NC (2009) dengan 493 sitasi dan artikel "Child Dev" karya Cvencek D (2011) dengan 344 sitasi juga menunjukkan kontribusi penting dalam pemahaman kita tentang perkembangan kognitif dan sosial anak [12]–[14].

Artikel-artikel lain dalam daftar ini, seperti "J Soc Issues" karya Melhuish EC (2008), "Cogn Psych" karya Gelman SA (1988), dan "Child Dev" karya Nokali NE (2010), juga memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai aspek perkembangan anak, termasuk pemahaman tentang isu-isu sosial, perkembangan kognitif awal, dan perkembangan moral [15]–[17].

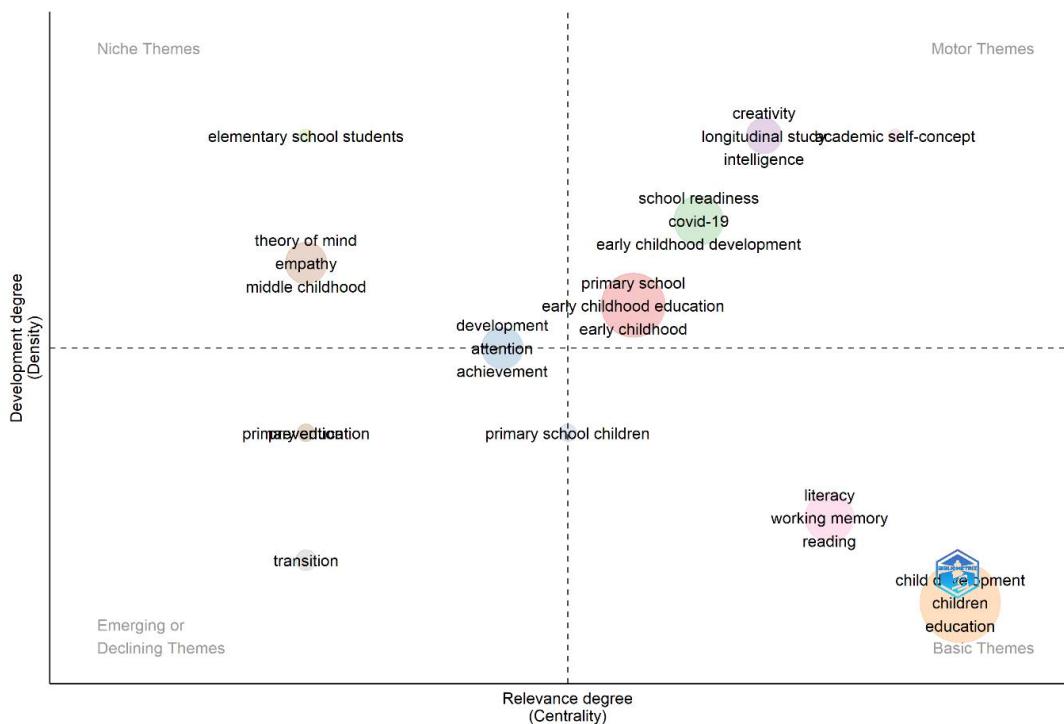
Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa penelitian tentang Perkembangan Anak SD didominasi oleh artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal "Child Development" dan "Developmental Psychology". Artikel-artikel ini membahas berbagai topik, termasuk perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral anak, serta pengaruh faktor-faktor seperti pengasuhan, lingkungan sekolah, dan intervensi pendidikan.

Tingginya jumlah sitasi dari artikel-artikel ini menunjukkan bahwa mereka telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang perkembangan anak SD. Artikel-artikel ini telah menjadi acuan bagi para peneliti lain,

dan temuan-temuan mereka telah digunakan untuk mengembangkan teori, intervensi, dan kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak.

Grafik ini juga menunjukkan bahwa penelitian tentang Perkembangan Anak SD adalah bidang yang dinamis dan terus berkembang. Artikel-artikel yang diterbitkan dalam beberapa dekade terakhir, seperti karya Levine SC (2010) dan O'Connor EE (2011), juga masuk dalam daftar artikel yang paling banyak dikutip, menunjukkan bahwa penelitian terbaru terus memberikan kontribusi penting dalam bidang ini [18], [19].

Dengan demikian, grafik "Most Global Cited Documents" ini memberikan gambaran komprehensif tentang artikel-artikel ilmiah paling berpengaruh dalam penelitian Perkembangan Anak SD. Artikel-artikel ini mencakup berbagai topik dan pendekatan, mencerminkan kompleksitas dan kekayaan bidang ini. Dengan memahami kontribusi dari artikel-artikel ini, kita dapat lebih menghargai kemajuan yang telah dicapai dalam penelitian Perkembangan Anak SD dan mengidentifikasi arah penelitian di masa depan.



Gambar 10. Thematic Map

Thematic Map ini memberikan gambaran komprehensif tentang lanskap penelitian terkait Perkembangan Anak SD, yang dibagi menjadi empat kuadran berdasarkan tingkat perkembangan (density) dan relevansi (centrality) tema-tema penelitian.

Kuadran 1: Tema Motor (Motor Themes): Kuadran ini didominasi oleh tema-tema yang sedang berkembang pesat (high density) namun memiliki relevansi yang relatif rendah (low centrality). Tema-tema seperti "creativity," "academic self-concept," "intelligence," "school readiness," dan "covid-19" menunjukkan bahwa penelitian di

area ini sedang aktif dilakukan, terutama terkait dampak pandemi terhadap perkembangan anak.

Kuadran 2: Tema Niche (Niche Themes): Kuadran ini berisi tema-tema dengan tingkat perkembangan yang tinggi (high density) dan relevansi yang tinggi pula (high centrality). Tema-tema seperti "elementary school students," "theory of mind," "empathy," "middle childhood," dan "early childhood development" menjadi fokus utama dalam penelitian Perkembangan Anak SD. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian di area ini sangat relevan dan terus berkembang secara signifikan.

Kuadran 3: Tema Muncul atau Menurun (Emerging or Declining Themes): Kuadran ini menampilkan tema-tema dengan tingkat perkembangan yang rendah (low density) namun relevansi yang tinggi (high centrality). Tema "transition" menunjukkan bahwa penelitian tentang transisi anak dari PAUD ke SD atau dari SD ke jenjang selanjutnya merupakan area yang penting namun belum banyak diteliti.

Kuadran 4: Tema Dasar (Basic Themes): Kuadran ini berisi tema-tema dengan tingkat perkembangan yang rendah (low density) dan relevansi yang rendah (low centrality). Tema-tema seperti "literacy," "working memory," "reading," "child development," "children," dan "education" merupakan dasar dari penelitian Perkembangan Anak SD, namun belum banyak perkembangan baru dalam penelitian di area ini.

Secara keseluruhan, Thematic Map ini menunjukkan bahwa penelitian Perkembangan Anak SD sangat dinamis dan beragam. Terdapat fokus yang kuat pada tema-tema niche seperti teori pikiran, empati, dan perkembangan anak usia dini. Selain itu, terdapat minat yang berkembang pesat pada tema-tema motor seperti kreativitas dan dampak pandemi COVID-19. Namun, beberapa tema dasar seperti literasi dan perkembangan anak secara umum masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Tema transisi juga menjadi area yang penting untuk dieksplorasi lebih dalam.

PENUTUP

Dari 620 artikel yang dianalisis, ditemukan pertumbuhan minat penelitian yang signifikan dari tahun 1954 hingga 2024, dengan kolaborasi dan minat global yang kuat. Para penulis, kata kunci, dan judul artikel yang paling relevan ditampilkan dalam three-field plot, menggambarkan kesesuaian dan keterkaitan yang erat antara mereka. Sumber utama penelitian, seperti "Child Development" dan "Developmental Psychology", mendominasi dalam hal jumlah publikasi dan dampak sitasi, menunjukkan bahwa penelitian tentang perkembangan anak sekolah dasar merupakan bidang yang dinamis, multidisiplin, dan terus berkembang. Analisis bibliometrik ini mengungkapkan tema-tema utama dan tren penelitian dalam perkembangan anak SD. Temuan ini menunjukkan bahwa kesehatan mental dan kecerdasan emosional adalah dua bidang yang sangat berkembang dan relevan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan untuk menciptakan strategi intervensi yang lebih efektif. Dengan memahami tren penelitian ini, pendidik dan

pembuat kebijakan dapat merancang program pendidikan yang lebih tepat sasaran dan bermanfaat bagi perkembangan anak di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Shammas, “The Extent and Duration of Primary Schooling in Eighteenth-Century America,” *Hist. Educ. Q.*, vol. 63, no. 3, pp. 313–335, 2023, doi: 10.1017/heq.2023.12.
- [2] M. Black, A. Barnes, M. Strong, and D. Taylor-Robinson, “Impact of child development at primary school entry on adolescent health—protocol for a participatory systematic review,” *Syst. Rev.*, vol. 10, no. 1, 2021, doi: 10.1186/s13643-021-01694-6.
- [3] M. M. Gemmink, M. Fokkens-Bruinsma, I. Pauw, and K. van Veen, “How contextual factors influence teachers’ pedagogical practices,” *Educ. Res.*, vol. 63, no. 4, pp. 396–415, 2021, doi: 10.1080/00131881.2021.1983452.
- [4] M. Aria and C. Cuccurullo, “bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis,” *J. Informetr.*, vol. 11, no. 4, 2017, doi: 10.1016/j.joi.2017.08.007.
- [5] N. Donthu, S. Kumar, D. Mukherjee, N. Pandey, and W. Marc, “How to conduct a bibliometric analysis : An overview and guidelines,” *J. Bus. Res.*, vol. 133, no. May, pp. 285–296, 2021, doi: 10.1016/j.jbusres.2021.04.070.
- [6] I. Zupic, “Bibliometric Methods in Management and Organization,” vol. 18, no. 3, pp. 429–472, 2015, doi: 10.1177/1094428114562629.
- [7] B. C. Brookes, “Bradford’s law and the bibliography of science,” *Nature*, vol. 224, no. 5223, pp. 953–956, 1969, doi: 10.1038/224953a0.
- [8] S. Naranan, “Bradford’s law of bibliography of science: An interpretation,” *Nature*, vol. 227, no. 5258, pp. 631–632, 1970, doi: 10.1038/227631a0.
- [9] G. T. Venable *et al.*, “Bradford’s law: Identification of the core journals for neurosurgery and its subspecialties,” *J. Neurosurg.*, vol. 124, no. 2, pp. 569–579, 2016, doi: 10.3171/2015.3.JNS15149.
- [10] J. E. Jacobs, S. Lanza, D. W. Osgood, J. S. Eccles, and A. Wigfield, “Changes in children’s self-competence and values: Gender and domain differences across grades one through twelve,” *Child Dev.*, vol. 73, no. 2, pp. 509–527, 2002, doi: 10.1111/1467-8624.00421.
- [11] J. Eccles, A. Wigfield, R. D. Harold, and P. Blumenfeld, “Age and Gender Differences in Children’s Self- and Task Perceptions during Elementary School,” *Child Dev.*, vol. 64, no. 3, pp. 830–847, 1993, doi: 10.1111/j.1467-8624.1993.tb02946.x.
- [12] E. S. Peisner-Feinberg *et al.*, “The relation of preschool child-care quality to children’s cognitive and social developmental trajectories through second grade,” *Child Dev.*, vol. 72, no. 5, pp. 1534–1553, 2001, doi: 10.1111/1467-8624.00364.
- [13] N. C. Jordan, D. Kaplan, C. Ramineni, and M. N. Locuniak, “Early Math Matters: Kindergarten Number Competence and Later Mathematics Outcomes,”

- Dev. Psychol.*, vol. 45, no. 3, pp. 850–867, 2009, doi: 10.1037/a0014939.
- [14] D. Cvencek, A. N. Meltzoff, and A. G. Greenwald, “Math-Gender Stereotypes in Elementary School Children,” *Child Dev.*, vol. 82, no. 3, pp. 766–779, 2011, doi: 10.1111/j.1467-8624.2010.01529.x.
 - [15] E. C. Melhuish, M. B. Phan, K. Sylva, P. Sammons, I. Siraj-Blatchford, and B. Taggart, “Effects of the home learning environment and preschool center experience upon literacy and numeracy development in early primary school,” *J. Soc. Issues*, vol. 64, no. 1, pp. 95–114, 2008, doi: 10.1111/j.1540-4560.2008.00550.x.
 - [16] S. A. Gelman, “The development of induction within natural kind and artifact categories,” *Cogn. Psychol.*, vol. 20, no. 1, pp. 65–95, 1988, doi: 10.1016/0010-0285(88)90025-4.
 - [17] N. E. El Nokali, H. J. Bachman, and E. Votruba-Drzal, “Parent involvement and children’s academic and social development in elementary school,” *Child Dev.*, vol. 81, no. 3, pp. 988–1005, 2010, doi: 10.1111/j.1467-8624.2010.01447.x.
 - [18] S. C. Levine, L. W. Suriyakham, M. L. Rowe, J. Huttenlocher, and E. A. Gunderson, “What counts in the development of young children’s number knowledge?,” *Dev. Psychol.*, vol. 46, no. 5, pp. 1309–1319, 2010, doi: 10.1037/a0019671.
 - [19] E. E. O’Connor, E. Dearing, and B. A. Collins, “Teacher-child relationship and behavior problem trajectories in elementary school,” *Am. Educ. Res. J.*, vol. 48, no. 1, pp. 120–162, 2011, doi: 10.3102/0002831210365008.